

Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Jayapura dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi

Muhammad Ridhwansyah Pasolo, Yana Ameliana, Kadek Ayu Anggreini

Universitas Yapis Papua
e-mail: mrpasolo@gmail.com

Abstrak

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah menjadi hal yang penting dalam laporan pertanggungjawaban pemerintah. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian ini menguji secara empiris determinan kualitas laporan keuangan pemerintah kota Jayapura dengan komitmen organisasi sebagai Pemoderasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan berdasarkan penyebaran kuisioner kepada 30 Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah Kota Jayapura selama Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022. Variabel Independen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel dependennya adalah penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi serta komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh penerapan standar akuntansi, sistem pengendalian internal atas kualitas laporan keuangan. Namun, tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi. Penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam menemukan determinan kualitas laporan keuangan pada pemerintah kota Jayapura, dan menjadi evaluasi perbaikan pada masa depan.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Pemerintah.

DOI: [10.20885/ncaf.vol5.art40](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art40)

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Laporan keuangan yang disajikan harus memuat informasi yang berkualitas agar dapat bermanfaat bagi pemakainya. Informasi yang berkualitas ialah informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan (Faturey dkk., 2021). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) menyatakan terdapat perbaikan kualitas penyajian LPKD di Provinsi Papua, hal ini dikarenakan pada tahun 2017 tercatat 9 pemda meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP), 11 pemda wajar dengan pengecualian (WDP) dan 10 pemda tidak memberikan pendapat atau *disclaimer* (Kandipi, 2019). Jayapura yang merupakan Ibukota dari Provinsi Papua, tercatat sudah 7 kali mendapatkan opini WTP hingga di tahun 2019. LKPD pemerintah kota Jayapura tahun 2019 telah disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Keberhasilan mencapai opini WTP yang ke 7 kalinya diakui merupakan buah dari komitmen bersama yang dibangun oleh Walikota Jayapura. Namun masih terdapat perbaikan dalam penyajian dan ini masih butuh upaya berkelanjutan secara sistematis serta konsisten. (Jayapurakota.go.id, 2020).

Hasil penelitian-penelitian terdahulu menyatakan banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun diantara faktor-faktor yang ditemukan dari hasil penelitian tersebut ada kesenjangan yang masih dapat dikaji lebih lanjut. Faktor-faktor tersebut seperti penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan teknologi, dan Komitmen organisasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, SAP merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar ini syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di

Indonesia dapat ditingkatkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fatuerey dkk. (2021); Ternalemta dkk. (2021); Sutisman dkk. (2021); Hasanah dan Siregar (2021); Sutisman dkk. (2020); Rohmah dkk. (2020); Philadhelphia dkk. (2020); Ayu dan Kusumawati (2020); Ikriyati dan Aprila (2019); Ardianto dan Eforis (2019). Sedangkan Apriansyah dkk. (2020); Dewi dan Hoesada (2020); Aswar (2020) menyatakan penerapan SAP tidak berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan.

Selain SAP, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian internal. Menurut Rahmawati dkk. (2018), pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif adalah agar informasi pelaporan keuangan reliabel. Penelitian yang dilakukan oleh Fatuerey dkk. (2021); Ternalemta dkk. (2021); Atiningsih (2020); Rohmah dkk. (2020); Ayu dan Kusumawati (2020); Lestari dan Dewi (2020); Saputra dkk. (2020); Ikriyati dan Aprila (2019); Rahmawati dkk. (2018), menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Hasanah dan Siregar (2021); Philadhelphia dkk. (2020); Ardianto dan Eforis (2019).

Selain faktor-faktor di atas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi yang berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan (Rahmawati dkk., 2018). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai melalui pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Penelitian dari Ternalemta dkk. (2021); Dewi dan Hoesada (2020); Atiningsih (2020); dan Rahmawati dkk. (2018) menyatakan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian dari Apriansyah dkk. (2020).

Faktor terakhir adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi mempunyai pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan individu dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Karena individu yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyongkong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja. Penelitian terdahulu yang menyatakan Komitmen Organisasi memoderasi semua (*Quasi Moderator*), dan Komitmen Organisasi memoderasi murni (*Pure Moderator*) Komitmen Organisasi memoderasi murni (*Pure Moderator*), Komitmen organisasi mampu memoderasi beberapa variable yang memengaruhi kualitas laporan keuangan sebagaimana terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutisman dkk. (2021); Saputra dkk. (2020); dan Sanjaya dkk. (2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kemudian apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, selanjutnya apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?. Lebih lanjut dalam penelitian ini akan menganalisis apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan, kemudian apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, dan apakah komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memperluas objek penelitian sebagaimana saran dari peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian di bidang akuntansi khususnya penyajian kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory

Agency theory menunjukkan adanya kepentingan hubungan antara agen dan principal. *Agency theory* dapat diaplikasikan dalam organisasi sektor publik dan demokrasi modern (Dachi dkk., 2019). Pada dasarnya organisasi publik dibangun di atas konsep *agency theory* dimana pemerintah berperan sebagai agen dalam melaporkan laporan pertanggungjawaban kepada para pengguna laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Dewi dkk., 2019). Laporan keuangan yang berkualitas adalah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh karenanya dibutuhkan sistem akuntansi yang baik (Widaryani & Kiswanto, 2020).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan (Sutisman dkk., 2021). Dalam PP No. 71 Tahun 2010, SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan daerah yang baik harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintahannya. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutisman dkk. (2020); Rohmah dkk. (2020); dan Rahmawati dkk. (2018) menyatakan penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Siregar (2021); Philadelphiah dkk. (2020); dan Sanjaya dkk. (2017) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Dewi (2020); Ardianto dan Eforis (2019) yang menyatakan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah:

H₁: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberi keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan suatu pemerintah daerah yang tercermin dari keteladanan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya perundang-undangan (Rohmah dkk., 2020). Laporan keuangan daerah perlu dalam pengendalian guna memberikan keyakinan yang memadai sehingga kualitas laporan keuangan tersebut baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmah dkk. (2020); Rahmawati dkk. (2018); dan Yaqin dan Jatmiko (2018) menyatakan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ternalemta dkk. (2021); Dewi dan Hoesada (2020); dan Sanjaya dkk. (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Dewi (2020) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan kualitas laporan keuangan.

H₂: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kecanggihan teknologi informasi akan berjalan efektif apabila para komitmen organisasi memiliki kemampuan untuk dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individu dapat dinilai baik (Hartono & Ramdany, 2020). Dalam menyusun laporan keuangan, apabila sumber daya manusia yang digunakan memiliki kompetensi dan komitmen organisasi

yang tinggi, maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya akan menggunakan segala pengetahuan, pengalaman dan pemahamannya tentang ilmu akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin dapat diandalkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maydiyanti dkk. (2020) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Komitmen organisasi dalam menyusun laporan keuangan perlu diperhatikan, karena komitmen diperlukan untuk menilai kesungguhan dari organisasi atas pekerjaan yang diberikan. Dalam membuat laporan keuangan perlu diterapkan standar akuntansi, sehingga kualitas laporan keuangan tersebut dapat dikatakan baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Saputra dkk. (2020) yang menyatakan Komitmen organisasi sebagai variabel moderasi berhasil memoderasi hubungan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

H₄: Komitmen Organisasi dapat Memoderasi Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Selain pengendalian internal yang dilakukan, perlu adanya komitmen organisasi dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga timbul keyakinan terhadap laporan keuangan yang dikerjakan berkualitas baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian *intern* terbagi menjadi dua yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian *intern* administratif. Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Sedangkan pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Sugiyono, 2017). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutisman dkk. (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi dengan memperkuat pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

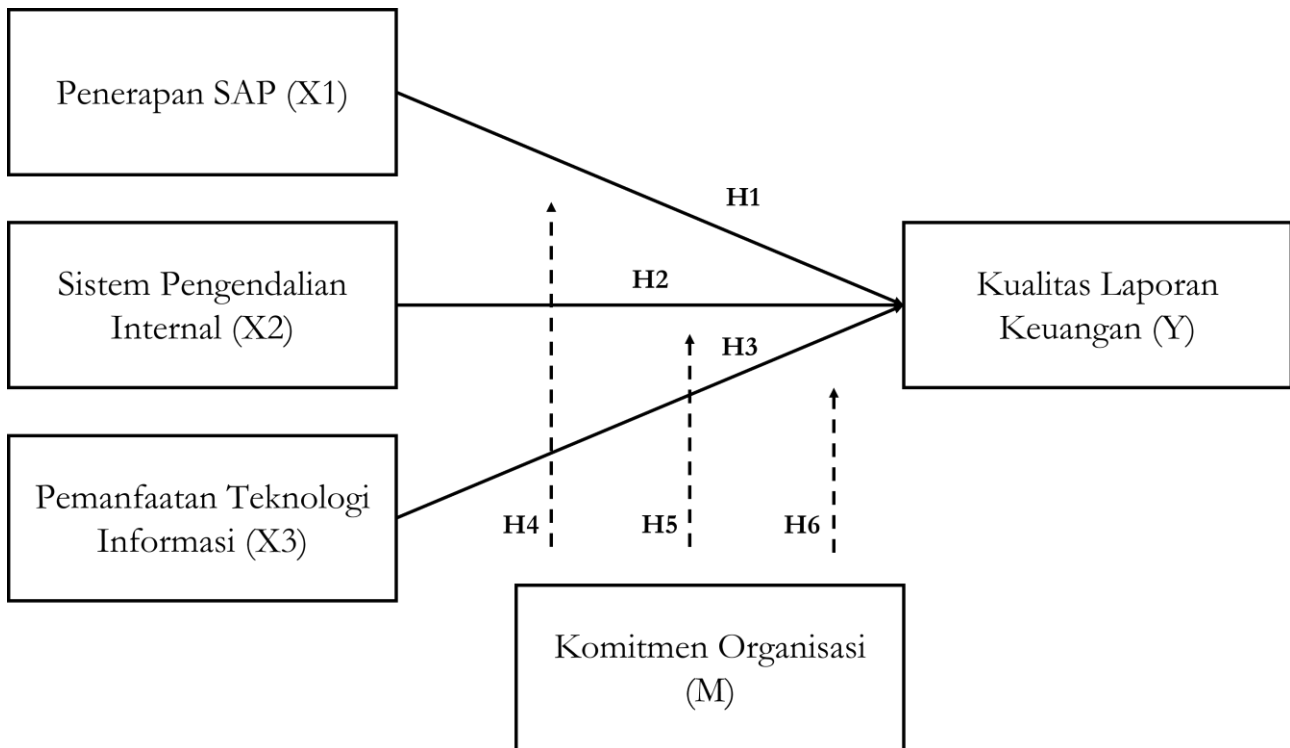
H₅: Komitmen Organisasi dapat Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat. Hal ini mempermudah organisasi dalam menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Komitmen organisasi berperan memberikan kepercayaan bahwa laporan keuangan yang dikerjakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat dan terjamin kualitas laporan keuangan yang baik. Komitmen organisasional dapat diartikan sebagai kelekatan emosi, identifikasidan keterlibatan individu dengan organisasi serta keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Sistem tanggapan yang disediakan oleh organisasi terkadang kurang mendapat perhatian dari para karyawan untuk lebih menumbuhkan sikap loyal terhadap karyawan, hal ini disebabkan adanya rasa khawatir daripada karyawan akan mendapatkan sanksi bila menyampaikan keluhannya (Afrina dkk., 2021). Sejalan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Satriawan dan Dewi (2020) yang menyatakan komitmen organisasi mampu memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

H₆: Komitmen Organisasi dapat Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Gambar. 1 Model Empiris (Model dikembangkan dari penelitian Faturey dkk. (2021))

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai populasi ialah sebanyak 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintah Kota Jayapura dengan kriteria yang diambil yaitu ka.sub bagian keuangan dan bidang perencanaan. Waktu pengambilan Sampel pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Pemerintah Kota Jayapura dilakukan selama bulan Oktober 2021 sampai Juni 2022. Untuk mengukur pernyataan dalam kuesioner peneliti menggunakan pengukuran data ordinal yaitu skala *likert*. Pengukuran setiap item dari masing-masing variabel menggunakan skala *likert* dengan skor 1-5. Skor 1 = Sangat tidak Setuju, Skor 2 = Tidak Setuju, Skor 3 = Netral, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat Setuju. Skala Likert dengan lima skala dipilih agar mampu mengakomodir responden yang sifatnya ragu-ragu atau netral dan juga memudahkan dalam pengolahan informasi.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Indikator kualitas laporan keuangan diadopsi dari penelitian Sutisman dkk. (2021) yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah standar akuntansi pemerintah dengan indikator yang diadopsi dari Sutisman dkk. (2021) yakni: pengakuan, pengukuran, pengungkapan. Kemudian, sistem pengendalian internal dengan indikator yang diadopsi dari Sutisman dkk. (2021) yakni: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan Selanjutnya, pemanfaatan teknologi informasi dengan indikator yang diadopsi dari Rohmah dkk. (2020) yakni: penggunaan teknologi dapat menimbulkan produktivitas pengguna, penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna, dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi. Indikator komitmen organisasi diadopsi dari penelitian Sutisman dkk. (2021) yakni: komitmen afektif, komitmen kontinu, komitmen normatif.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan dari pengumpulan data sampel penelitian, kuesioner yang terisi sebanyak 95 kuesioner dari 120 kuisisioner yang tersebar. Dari 95 kuisisioner yang tersebar, data yang dapat diolah sebanyak 88 sampel karena 7 dari sampel tersebut tidak memenuhi kriteria. Para responden yang melakukan pengisian kuesioner dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan responden terbesar merupakan pria sebanyak 54,5% atau berjumlah 48 orang. Sedangkan wanita sebanyak 45,5% atau berjumlah 40 orang. Selanjutnya hasil penelitian berdasarkan pendidikan memperlihatkan responden terbesar berasal dari para pegawai yang berpendidikan Strata satu (S1) sebanyak 65,9% atau berjumlah 58 orang. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai *Pearson Correlation* > 0,3 maka instrumen penelitian adalah valid. Selanjutnya *r* tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $n = 88$ dimana *degree of freedom* $df = n - 2$, maka didapat *r* tabel sebesar 0,209. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *r* table yang lebih besar daripada *r* hitung. Ini berarti pernyataan dalam penelitian ini valid. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach*. Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* rata-rata diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Selanjutnya Analisis regresi berganda dan moderasi digunakan oleh peneliti, untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Peneliti bermaksud meramalkan nilai dari variabel dependen atau nilai variabel dependen dengan sebuah persamaan. Hasil dari regresi berganda dan regresi Moderasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Hasil uji signifikansi SAP sebesar 0,005 berarti bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_1 diterima. Sedangkan pada SPI sebesar 0,041, yang menandakan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_2 diterima. Selanjutnya Pemanfaatan teknologi sebesar 0,196, yang menandakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_3 ditolak. Adapun hasil regresi moderasi menunjukkan bahwa signifikansi Komitmen organisasi sebesar 0,009 yang menandakan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_4 diterima. Hasil pengujian lainnya menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memoderasi komitmen organisasi dengan signifikansi sebesar 0,002 menandakan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_5 diterima.

Hasil dari tabel regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,375 menandakan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_6 ditolak.

Tabel 1. Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah kota jayapura dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi

	Variabel	Coeff.	T.Stat	P.Value
	Intercept	6.170	2.065	.042
1	Standar Akuntansi Pemerintah	.354	2.864	.005
	Sistem Pengendalian Internal	.162	2.070	.041
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.168	1.305	.196
	(Constant)	-58.176	-3.973	.000
2	Standar Akuntansi Pemerintah	2.124	2.928	.004
	Sistem Pengendalian Internal	1.705	3.604	.001
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.743	1.116	.268
	Komitmen Organisasi	5.750	4.346	.000
	SAP*Komitmen Organisasi	.174	2.668	.009
	SPI*Komitmen Organisasi	.125	3.130	.002
	PTI*Komitmen Organisasi	-.055	-.891	.375
	Adj. R squared	.117		
N	88			

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dikatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari standar pengukuran 0,05 yang berarti bahwa Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Pemerintah Kota Jayapura. Maknanya semakin tinggi tingkat penerapan SAP semakin berkualitas laporan keuangan pemerintah. Kualitas laporan keuangan pemerintah juga sangat dekat hubungannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ini telah memberikan kontribusi dalam membentuk Kualitas Laporan Keuangan dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah di lingkup Pemerintah Kota Jayapura. Pengimplementasian SAP dengan baik dapat memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada berbagai pihak dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Negara. Hasil pengujian ini sejalan dengan yang dilakukan Fatuery dkk., (2021); Ternalemta dkk. (2021); Sutisman dkk. (2021); Hasanah dan Siregar (2021); Atiningsih (2020); Rohmah dkk. (2020); Philadelphia dkk. (2020); Ayu dan Kusumawati (2020); Ikriyati dan Aprila (2019); Ardianto dan Eforis (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah juga sangat dekat hubungannya dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Suatu pelaporan keuangan berkualitas harus dibuat oleh prinsip dan aturan yang terdapat di dalam standar akuntansi yang berlaku, sehingga suatu laporan keuangan pemerintah daerah haruslah mengacu pada SAP keuangan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai tingkat signifikansi 0,041 lebih kecil dari standar pengukuran 0,05, yang berarti bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Jayapura. Maknanya ialah semakin tinggi tingkat sistem pengendalian internal maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah. Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2012 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, sistem

pengendalian internal pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Jayapura dalam menerapkan sistem pengendalian cukup baik khususnya dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab untuk tiap-tiap bagian. Sistem pengendalian internal mendorong aparatur pemerintah mencapai sasaran dan tujuan Pemerintah Kota Jayapura secara efektif dan efisien. Dengan pengendalian terhadap aktivitas keuangan tersebut maka laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi Pemerintah. Sistem Pengendalian Internal ini memberikan keyakinan bagi pengguna bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material untuk pencapaian tujuan suatu pemerintah daerah yang tercermin dari keteladanan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program. Pemerintah Daerah menerapkan sistem pengendalian intern akan mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi, dan mencegah inkonsistensi. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Kusumawati (2020) yang menyebutkan bahwa tujuan pengendalian intern untuk menjamin manajemen perusahaan atau organisasi atau entitas agar tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Sejalan pula dengan penelitian Fatuery dkk. (2021); Ternalemta dkk. (2021); Atiningsih (2020); Rohmah dkk. (2020); Lestari dan Dewi (2020), Saputra dkk. (2020); Ikriyati dan Aprila (2019), Rahmawati dkk. (2018) yang menyatakan adanya pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai tingkat signifikansi 0,196 lebih besar dari standar pengukuran 0,05 yang berarti bahwa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Jayapura. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan menyatakan pemerintah pusat maupun daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Jayapura ini tidak mendistribusikan informasi dalam rangka mendukung pembuatan suatu keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi yang mencakup adanya pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar dapat memudahkan akses pelayanan publik dan juga murah. Teknologi informasi selain berfungsi sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga memiliki fungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyampaian dan penyebaran informasi. Dari jawaban responden yang sudah didapatkan oleh peneliti, variabel Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif yaitu penelitian oleh (Apriansyah dkk., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi tidak mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi karena pelayanan publik tidak dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat dikatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah memiliki nilai tingkat signifikansi 0,009 lebih kecil dari standar pengukuran 0,05 yang berarti bahwa secara tidak langsung penerapan SAP (X_1) melalui komitmen organisasi (M) mempunyai pengaruh signifikan dengan kualitas laporan keuangan daerah (Y). Jika penerapan standar akuntansi pemerintah membuat prinsip-

prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah maka Laporan keuangan daerah akan baik dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahannya. Dan hasil kinerja pegawai dalam penerapan standar akuntansi pemerintah pun akan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutisman dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi dapat Memoderasi Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan dengan Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari standar pengukuran 0,05 yang berarti bahwa secara tidak langsung Sistem Pengendalian internal (X_2) melalui komitmen organisasi (M) mempunyai pengaruh kualitas laporan keuangan daerah (Y). Dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah yang baik maka dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas. Selain pengendalian internal yang dilakukan, perlu adanya komitmen organisasi dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga timbul keyakinan terhadap laporan keuangan yang dikerjakan berkualitas baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Organisasi dengan sistem pengendalian intern yang baik dan didukung dengan komitmen organisasi yang tinggi dari pimpinan dan semua pegawainya, maka Sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan merupakan sebuah aturan yang bernilai. Semua orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan akan menerapkan sepenuhnya sistem akuntansi yang ada. Pimpinan pun ikut peduli dengan kewenangan otorisasi transaksi yang dijalankan. Hal ini tentu akan mengakibatkan meningkatnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutisman dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi dapat Memoderasi Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai tingkat signifikansi 0,375 lebih besar dari standar pengukuran 0,05 yang berarti bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Jayapura. Dengan tidak memanfaatkan teknologi informasi dengan baik sehingga tidak dapat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih lambat, tidak akurat, sehingga membuat kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Artinya semakin baik kemampuan komitmen organisasi maka belum tentu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kualitas laporan keuangan belum tentu akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kahar dkk. (2022) bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Kecanggihan teknologi informasi akan berjalan efektif apabila para komitmen organisasi memiliki kemampuan untuk dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individu dapat dinilai baik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan kualitas laporan keuangan pemerintah kota Jayapura dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Pengolahan data dan analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada Organisasi Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Jayapura. Determinan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini ialah, penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi serta komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Hasil pengujian hipotesis menyatakan dari tiga faktor determinan, hanya faktor pemanfaatan teknologi yang tidak punya pengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan sedangkan faktor lainnya mempunyai pengaruh positif signifikan. Komitmen organisasi juga hanya mampu memoderasi dua faktor yakni penerapan SAP dan Sistem pengendalian Internal. Sedangkan pemanfaatan teknologi tidak mampu dimoderasi. Saran dari penelitian ini hendaknya pemerintah mempertahankan dan meningkatkan komitmen organisasi dalam penerapan SAP dan sistem pengendalian Internal yang lebih baik demi menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah. Serta bisa meningkatkan kompetensi SDM di bagian keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Pemerintah daerah juga harus selalu memotivasi pegawai di bagian keuangan agar SDM yang kompeten memiliki komitmen organisasi yang tinggi karena dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan yang kualitas. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa menguji variabel-variabel lainnya yang bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memperluas objek penelitian selain dari Kota Jayapura, agar bisa memperkaya literatur dalam akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Afrina., Ratnawati, V., Nurmayanti, P., & Yunina, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Account Representative dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 833–842.
- Apriansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *JAR: Jambi Accounting Review*, 1(1), 44–62.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136.
- Aswar, K. (2020). Assessing The Impact of Influencing Factors on The Quality of Local Government Financial Statements. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 7(1), 1–8.
- Atiningsih, S. (2020). The Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control Systems and Information Technology Utilization on The Quality of Local Government Financial Statements with Organizational Commitments as Moderation Variables. *ACCRUALS (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 4(02), 216–229.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 113–126.
- Dachi, A. I., Erlina, & Bukit, R. B. (2019). Analysis of Factors Affecting the Quality of Financial Statements Using Information Technology as Moderated Variables in The Government of The South Nias Regency. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1-13.
- Dewi, N., Azam, S. M. F., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors Influencing The Information Quality of Local Government Financial Statement and Financial Accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384.
- Dewi, R., & Hoesada, J. (2020). The Effect of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence of Human Resources, and Use of Information Technology on Quality of Financial Statements. *International Journal Of Innovative Research And Advanced Studies (IJIRAS)*, 7(1), 4–10.
- Faturey, S., Ahuluheluw, N., & Basuki, F. H. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Conference Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 368 – 379.

- Hartono., & Ramdany. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 38-47.
- Jayapurakota.go.id. (2020). *Pemerintah Kota Jayapura Kembali Menerima Opini Keuangan WTP Ke 7 Kalinya*. http://www.jayapurakota.go.id/pemerintah_kota_jayapura_kembali_menerima_opini_keuangan_wtp_ke_kalinya_berita1082.html. Diakses pada 20 November 2022.
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
- Kahar, K., Majid, J., & Fadhilatunisa, D. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 54-65.
- Kandipi, H. D. (2019). BPK : Ada Perbaikan Kualitas Penyajian LKPD Pemprov Papua. *Antaranews Papua*. <https://papua.antaranews.com/berita/489042/bpk-ada-perbaikan-kualitas-penyajian-lkpd-pemprov-papua>. Diakses 20 November 2022.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 69-78.
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17 -35.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(5), 43–51.
- Sanjaya, A., Rasuli, M., & Haryani, E. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 366–380.
- Saputra, F., Rahayu, S., & Yudi. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Akunting dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(4), 268-279.

- Satriawan, G. M., & Dewi, G. A. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 255-266.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutisman, E., Rahmah, S., Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2020). Mediasi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Pada Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jayapura. *Acc-Ju*, 2(1), 1-11.
- Sutisman, E., Ermawati, Y., Rumasukun, R., & Prasetianingrum, S. (2021). Pengaruh Penerapan SAP Berbasis AkruaL, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. *The Journal of Business and Management Research*, 4(1), 1-12.
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaL, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 38–50.
- Widaryani, H. U., & Kiswanto. (2020). Analysis of Factors Affecting The Quality of Local Government Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53-59.
- Yaqin, A., & Jatmiko, B. (2018). Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1–10.